

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibu hamil harus siap secara fisik dan mental. Ibu yang tidak mempersiapkan persalinan akan lebih cemas dan takut lalu bereaksi diam hingga menangis. Meskipun persalinan adalah suatu fenomena fisiologi yang normal, namun kenyataannya bisa mengakibatkan perdarahan, rasa sakit yang luar biasa, menimbulkan ketakutan bahkan kematian ibu dan bayi (Ipi et al., 2022).

Sustainable Development Goals (SDG) digunakan di sini. Afrika Sub-Sahara dan Asia Selatan menyumbang sekitar 87% (253.000) dari perkiraan kematian ibu global pada tahun 2020. Afrika Sub-Sahara sendiri menyumbang sekitar 70% kematian ibu (202.000), sementara Asia Selatan menyumbang sekitar 16 kematian ibu. % (47.000). Pada saat yang sama, antara tahun 2000 dan 2020, Eropa Timur dan Asia Selatan mencapai penurunan *Maternal Mortality Rate* (MMR) terbesar secara keseluruhan: penurunan sebesar 70% (dari MMR 38 menjadi 11) dan 67% (dari *maternal mortality rate*/MMR sebesar 408 turun menjadi 134), masing-masing. Meskipun *Maternal Mortality Rate*/MMR-nya sangat tinggi pada tahun 2020, Afrika Sub-Sahara juga mencapai penurunan *maternal mortality rate*(MMR) secara substansial sebesar 33% antara tahun 2000 dan 2020 (WHO, 2020).

Data *World Health Organization* (2020) menunjukkan sekitar 8-10% mengalami kecemasan selama kehamilan dan meningkat menjadi 13% ketika

menjelang persalinan. kecemasan pada ibu hamil sangat berpotensi menimbulkan depresi pada ibu hamil. Kondisi ini tentu juga tidak baik untuk janin yang dikandungnya (Kemenkes, 2020).

Beberapa negara berkembang di dunia berisiko tinggi terjadinya gangguan psikologis pada ibu hamil sebesar 15,6% dan ibu pasca persalinan sebesar 19,8%, diantaranya Ethiopia, Nigeria, Senegal, Afrika Selatan, Uganda, dan Zimbabwe (Muliani, 2022). Angka kejadian kecemasan ibu hamil di Indonesia yang mengalami kecemasan berat mencapai 57,5 % dari jumlah angka kehamilan. (Diki Retno Yuliani dan Fajaria Nur Aini, 2020).

Dampak yang dapat ditimbulkan dari kecemasan yaitu melemahnya kontraksi persalinan atau melemahnya kekuatan mengedan ibu (power), sehingga dapat menghambat kemajuan persalinan dan dapat menyebabkan terjadinya persalinan lama. Bahaya dari partus lama dapat menyebabkan kegawatan janin (fetal-distress). Jika kondisi ini dibiarkan maka angka mortalitas dan morbiditas pada ibu bersalin akan semakin meningkat (Nugraheni A *et al*, 2021).

Penelitian Siregar (2020), dengan judul “Tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dalam menghadapi persalinan” dengan hasil penelitian menunjukkan hanya 8,1% ibu hamil yang mengalami cemas ringan, sedangkan 91,9% tidak mengalami cemas. ibu hamil yang mengalami cemas ringan 20% pada kelompok umur berisiko, 20% dengan pendidikan diploma, 11,5% pada ibu yang tidak bekerja, 60% pada primigravida, dan 15,8% pada ibu yang tidak mendapatkan dukungan suami. Kecemasan yang terjadi

sebagian besar pada primigravida karena merupakan pengalaman pertama hamil. Penelitian lain menyebutkan 72,2% ibu hamil yang mengalami cemas adalah primigravida. Ada hubungan yang bermakna antara gravida dengan kecemasan dalam menghadapi persalinan. Ibu hamil dengan primigravida lebih cenderung mengalami kecemasan karena kehamilan merupakan pengalaman baru yang akan mereka hadapi. (Heriani, 2016).

Upaya mengurangi kecemasan pada ibu hamil menjelang persalinan dengan manajemen kecemasan yang dapat dilakukan dengan terapi non-farmakologi salah satunya yaitu teknik distraksi. Teknik distraksi bekerja mengalihkan fokus perhatian seseorang ke stimulus lain sehingga dengan mendengarkan murottal Al-Qur'an merupakan teknik yang efektif untuk mengalihkan perhatian seseorang terhadap cemas yang berlebih terutama pada ibu hamil. Dalam kedokteran, terapi musik disebut juga sebagai terapi pelengkap (Complementary Medicine) (Moekroni & Analia., 2016).

Berdasarkan dari data Dinas Kesehatan kota Padang pada tahun 2023 Dari 23 Puskesmas di Kota Padang Puskesmas Belimbing merupakan Puskesmas dengan jumlah kunjungan ibu hamil tertinggi sebanyak 1.339 ibu hamil. (Dinkes Kota Padang, 2023).

Berdasarkan survey awal di Puskesmas Belimbing pada tanggal 17 Maret 2024 , Puskesmas Belimbing memiliki Tiga wilayah kerja yaitu, kelurahan Kuranji dengan jumlah kunjungan K4 38 ibu hamil, kelurahan Gunung Sarik dengan jumlah kunjungan K4 22 ibu hamil dan kelurahan Sei Sapih jumlah kunjungan K4 16 ibu hamil. Hasil studi pendahuluan di ruang KIA bahwa pengkajian data pada ibu hamil sesuai dengan format yang ada di buku KIA,

sedangkan pada buku tersebut tidak ada pengkajian secara khusus yang menilai gejala kecemasan antenatal. Asuhan antenatal lebih berfokus pada kesehatan fisik (ibu dan janin) dibandingkan kesehatan mental, sehingga masalah psikososial ibu hamil tidak terdeteksi dan terlambat untuk melakukan intervensi. Hasil wawancara dengan Bidan di Puskesmas tersebut pernah menemukan beberapa kasus pada saat persalinan mengalami masalah psikososial seperti pasien cenderung murung, berteriak, tidak kooperatif saat persalinan, bahkan pada saat post partum ada yang mengalami gejala post partum blues.

Peneliti memilih menggunakan terapi murottal Al-Qur'an ini karena sangat sederhana, tidak berbahaya, memberikan efek relaksasi, menenangkan pikiran dan tubuh, tidak menyakitkan, tanpa efek samping, tanpa memerlukan obat-obatan, sangat mudah, dan bisa dilakukan dimana saja. Surat yang dipilih adalah surat maryam yang mana menurut (Aizid Rizem, 2022) dalam buku Mukjizat Surat Yusuf dan Maryam menerangkan beberapa harapan dalam membaca Surat Maryam Ayat 1-11 seperti memohon dimudahkan dalam persalinan, melatih kejujuran sejak dalam kandungan, supaya mendapatkan rahmat dan ridha Allah SWT, harapan untuk kesuburan kandungan. (Aizid Rizem, 2022)

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Dengan Tingkat Kecemasan Terhadap Ibu Hamil Trimester III Di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah ada Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur’an Dengan Tingkat Kecemasan Terhadap Ibu Hamil Trimester III Di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan secara umum dari penelitian ini adalah diketahui Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur’an Dengan Tingkat Kecemasan Terhadap Ibu Hamil Trimester III Di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui rata-rata nilai kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan Terapi Murottal Al-Qur’an Pada Ibu Hamil Trimester III pada kelompok intervensi Di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Belimbing Kota Padang.
- b. Diketahui rata-rata nilai kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan Terapi Murottal Al-Qur’an Pada Ibu Hamil Trimester III pada kelompok kontrol Di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Belimbing Kota Padang
- c. Diketahui pengaruh terapi murottal terhadap tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Belimbing Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penulisan ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran dan informasi secara langsung dibidang kebidanan tentang bahan kajian Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Dengan Tingkat Kecemasan Terhadap Ibu Hamil Trimester III Di Kelurahan Kuranji Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat dijadikan terapi Murottal Al-Qur'an sebagai terapi pelengkap mengatasi kecemasan ibu Hamil

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada masyarakat atau ibu hamil menjelang persalinaan dalam penanganan kecemasan dengan pemberian terapi Murottal Al-Qur'an pada ibu hamil menjelang persalinan.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan kepustakaan STIKes Alifah Padang dan digunakan sebagai referensi dalam perkuliahan khususnya dalam Mata Kuliah Asuhan Kebidanan, pada Ibu Hamil, Psikologi Kehamilan dan Terapi Asuhan Kebidanan Naturopaty pada Ibu Hamil.

d. Bagi Peneliti

Peneliti mampu menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan pemberian Terapi Murottal Al-Qur'an Dengan Kecemasan Terhadap Ibu Hamil

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Terapi Murottal Alqur'an Dengan Tingkat Kecemasan Terhadap Ibu Hamil Trimester III, Variabel yang digunakan Variabel Independent (Terapi Murottal Al-Qur'an) dan Variabel dependen (Kecemasan Ibu Hamil). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan desain penelitian *pre-test* and *post-test*. Tempat penelitian adalah Puskesmas Belimbing Kota Padang Penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai Agustus tahun 2024. Pengumpulan data telah dilakukan tanggal 24 Juli-15 Agustus tahun 2024. dalam penelitian ini adalah Ibu hamil trimester III yang berjumlah 32 orang. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *total sampling* yaitu sebanyak 32 orang. Dibagi jadi 2 kelompok 16 orang kelompok intervensi dan 16 orang kelompok kontrol. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan cara angket. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji *Independent T-test*, dengan derajat kemaknaan 95%.